

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 125/Kpts/TP.240/2/2003

TENTANG

PELEPASAN GALUR PADI SAWAH OBS-1658/PSJ
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
WINONGO

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi padi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur padi sawah Obs-1658/PSJ memiliki sifat penting yaitu berumur genjah, produksi tinggi, rasa nasi enak dan pulen;
- c. berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur padi sawah Obs – 1658/PSJ sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
7. Surat Keputusan Mnteri Pertanian Nomor 461/Kpts/-Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 jo Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/-OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 329/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp/150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 94/BBN.TP/12/02 tanggal 11 Desember 2002.

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
KESATU : Melepas galur Padi Sawah Obs-1658/PSJ sebagai varietas unggul, dengan nama WINONGO.
- KEDUA : Deskripsi Padi Sawah Varietas WINONGO sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Pebruari 2003

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

PROF.DR.IR.BUNGERAN SARAGIH, Mec

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 125/Kpts/TP.240/2/2003
Tanggal : 14 Pebruari 2003

DESKRIPSI PADI SAWAH VARIETAS WINONGO

Nomor	:	Obs-1658/PSJ
Asal	:	Seleksi pedigree dari radiasi benih F1 (Atomita-3/IR-64) dengan sinar gamma dosis 20 kRad
Golongan	:	Cere
Umur tanaman	:	115-120 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	110-115 cm
Anakan produktif	:	Banyak
Warna kaki	:	Hijau
Warna batang	:	Hijau
Warna daun telinga	:	Putih
Warna lidah daun	:	Putih
Muka daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Miring
Daun bendera	:	Tegak
Bentuk gabah	:	Ramping besar
Warna gabah	:	Kuning jerami
Kerontokan	:	Sedang
Kerebahan	:	Agak tahan
Tekstur/rasa nasi	:	Enak dan sangat pulen
Bobot 1000 butir	:	28 – 29 gram
Kadar amilosa	:	19 – 20%
Rata-rata hasil	:	6,00 t/ha gabah kering giling
Potensi hasil	:	4 – 9 ton/ha gabah kering giling
Ketahanan terhadap hama	:	Tahan terhadap hama wereng coklat biotipe 1 dan 2
Ketahanan terhadap penyakit	:	Tahan penyakit bakteri hawar daun strain 3 dan agak tahan strain 4
Keterangan	:	Cocok ditanam pada lahan sawah dataran rendah dengan ketinggian 0-650 m dpl.
Pemulia	:	Mugiono, Hambali, Sutisna, Lilik Harsanti, Yulidar dan M. Ismachin.

MENTERI PERTANIAN,

ttd

PROF.DR.IR.BUNGARAN SARAGIH, MEc